

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Standar Operasional Prosedure (SOP)

Standar Operasional Prosedure (SOP)

**Teknik Menyusui, Posisi, Perlekatan dan Keefektifan Menghisap
pada Ibu Menyusui**

PENGERTIAN	Teknik menyusui yang benar adalah cara yang digunakan untuk memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar
TUJUAN	<p>Meningkatkan keberhasilan pemberian ASI</p> <ol style="list-style-type: none">1. Memiliki kebijakan tertulis mengenai pemberian ASI, yang secara rutin disampaikan kepada semua petugas kesehatan.2. Melatih semua petugas kesehatan agar memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kebijakan tersebut.3. Memberitahu semua ibu hamil tentang manfaat dan proses pemberian ASI4. Membantu ibu mulai menyusui bayinya dalam waktu setengah jam setelah melahirkan.5. Menunjukkan pada ibu cara menyusui bayi, dan cara mempertahankan kelancaran produksi ASI bila ia harus terpisah dari bayinya.6. Tidak memberikan makanan dan minuman lain selain ASI kepada bayi batru lahir, kecuali terdapat indikasi medis untuk itu.7. Menempatkan ibu dan bayi dalam satu kamar , sehingga selalu bersama-sama selama 24 jam sehari.8. Menganjurkan pemberian ASI sesuai permintaan bayi.9. Tidak memberikan dot atau kempeng kepada bayi yang menyusui.10. Membina dibentuknya kelompok-kelompok pendukung pemberi ASI dan menganjurkan ibu menghubungi mereka setelah pulang dari rumah sakit atau klinik
PROSEDUR	<p>Teknik Menyusui Yang Benar</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan maksud dan tujuan2. Cuci tangan sebelum menyusui dan mengajari ibu3. Ibu duduk atau berbaring dengan santai (bila duduk lebih baik menggunakan kursi yang rendah agar kaki ibu menggantung dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi).4. Mempersilahkan dan membantu ibu membuka pakaian bagian atas5. Sebelum menyusui ASI dikeluarkan sedikit, kemudian dioleskan pada puting dan sekitar

	<p>areola payudara (cara ini mempunyai manfaat sebagai desinfektan dan menjaga kelembaban puting susu).</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mengajari ibu untuk meletakkan bayi pada satu lengan, kepala bayi berada pada lengkung siku ibu dan bokong bayi berada pada lengan bawah ibu. 7. Mengajari ibu untuk menempelkan perut bayi pada perut ibu dengan meletakkan satu tangan bayi di belakang badan ibu dan yang satu di depan, kepala bayi menghadap ibu. 8. Mengajari ibu untuk memposisikan bayi dengan telinga dan lengan pada garis lurus 9. Mengajari ibu untuk memegang payudara dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah serta jangan menekan puting susu dan areolanya rangsang bayi membukamulut untuk menyusui dengan benar 10. Mengajari ibu untuk merangsang membuka mulut bayi : Menyentuh pipi dengan puting susu atau menyentuh sudut mulut bayi 11. Setelah bayi membuka mulut (anjurkan ibu untuk mendekatkan dengan cepat kepala bayi ke payudara ibu, kemudian memasukkan puting susu serta sebagian besar areola ke mulut bayi) 12. Setelah bayi mulai menghisap, menganjurkan ibu untuk tidak memegang atau menyangga payudara lagi 13. Menganjurkan ibu untuk memperhatikan bayi selama menyusui 14. Mengajari ibu cara melepas isapan bayi (jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah 15. Setelah selesai menyusui, mengajarkan ibu untuk mengoleskan sedikit ASI pada puting susu dan areola. Biarkan kering dengan sendirinya 16. Mengajari ibu untuk menyendawakan bayi dengan cara digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggung ditepuk perlahan-lahan sampai bayi bersendawa (bila tidak bersendawa tunggu 10 – 15 menit) atau bayi ditengkurapkan dipangkuan sambil ditepuk-tepuk punggungnya
--	---

Lampiran 2 : Lembar Observasi

Lembar Observasi

Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar Pada Ibu Menyusui

NO	TINDAKAN YANG DINILAI	NILAI			KET.
		0	1	2	
A. SIKAP DAN PERILAKU					
1.	Menyambut klien dengan sopan dan ramah			✓	
2.	Memperkenalkan diri kepada klien			✓	
3.	Merespon terhadap reaksi klien			✓	
4.	Percaya diri			✓	
5.	Teruji memberikan empati pada klien			✓	
B. CONCENT					
7.	Menjelaskan maksud dan tujuan pada klien			✓	
8.	Mencuci tangan 7 langkah sebelum melakukan tindakan (pelaksana dan klien)			✓	
9.	Melakukan apresiasi			✓	
10.	Membantu membuka pakaian dan BH ibu			✓	
11.	Mengoleskan ASI sedikit di putting dan sekitar areola payudara			✓	
12.	Menyuruh ibu duduk dengan kursi berandar dan rendah atau berbaring			✓	
13.	Meletakkan bayi menghadap perut ibu/payudara			✓	
14.	Memegang belakang bahu bayi dengan satu lengan, kepala bayu pada lengkung siku ibu, bokong ditahan dengan telapak tangan, kepala bayi tidak menengadiah.			✓	
15.	Meletakkan satu tangan bayi dibelakang badan ibu, yang satu di depan badan ibu			✓	
16.	Menempelkan perut bayi pada badan ibu, kepala bayi menghadap payudara.			✓	
17.	Meletakkan telinga dan lengan bayi pada satu garis lurus			✓	
18.	Menatap bayi dengan kasih sayang.			✓	
19.	Memegang payudara dengan ibu jari, jari yang lain berada di bawah.			✓	
20.	Memberi rangsangan pada bayi agar membuka mulut dengan menyentuh pipi dan putting susu atau menyentuh sisi mulut.			✓	
21.	Mendekatkan bayi pada payudara setelah membuka mulut.			✓	
22.	Mengusahakan sebagian besar areola payudara masuk ke dalam mulut bayi.			✓	

23.	Setelah bayi mulai menghisap, payudara tidak perlu dipegang atau disangga.			✓	
24.	Melepas isapan bayi Jari kelingking dimasukkan ke mulut bayi melalui sudut mulut atau dagu bayi ditekan ke bawah.			✓	
25.	Setelah selesai menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskan pada puting susu dan areola sekitarnya. Biarkan kering dengan sendirinya.			✓	
26.	Menyendawakan bayi : Bayi digendong tegak dengan bersandar pada bahu ibu kemudian punggung ditepuk perlahan - lahan atau bayi tidur tengkurap di pangkuan ibu, kemudian punggungnya ditepuk perlahan - lahan.			✓	
27.	Merapikan pasien.			✓	
28.	Mencuci tangan (pelaksanaan dan klien).			✓	
C. TEKNIK					
29.	Ibu melakukan secara sistematis.			✓	
30.	Ibu menerapkan teknik menyusui dengan benar dan tetap menjaga kebersihan.			✓	
31.	Ibu teruji bisa melakukan teknik menyusui dengan benar selama menyusui. Dan melakukan komunikasi selama tindakan			✓	
32.	Mendokumentasikan hasil tindakan dengan baik.			✓	

Keterangan :
















0 : Bila tidak dikerjakan

1 : Bila dikerjakan kurang benar

2 : Bila dikerjakan dengan benar

Lampiran 3 : Kuesioner Ibu Nifas *Before*

KUESIONER IBU NIFAS

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Apakah masa nifas terjadi selama 6 minggu?		
2.	Apakah edukasi kesehatan tentang teknik menyusui yang baik dan benar penting pada masa nifas?		
3.	Apakah emosional antara ibu dan bayi tidak berpengaruh pada saat menyusui?		
4.	Apakah ASI merupakan sumber makanan bayi yang paling penting?		
5.	Apakah pada saat menyusui mulut bayi hanya masuk ke bagian putting susu saja?		
6.	Apakah posisi yang tidak tepat dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi ibu saat menyusui?		
7.	Apakah keberhasilan menyusui sangat dipengaruhi oleh posisi dan perlekatan yang tepat antara ibu dan bayi?		
8.	Apakah menyusui bayi dilakukan saat ibu nifas mau saja?		
9.	Apakah teknik menyusui yang baik dan benar dibutuhkan agar ibu dan bayi merasa nyaman?		
10.	Apakah pemberian ASI tidak perlu disiapkan sejak masa kehamilan?		
11.	Apakah hisapan dengan baik saat menyusui terlihat saat bayi menyusu dengan tenang?		
12.	Apakah ketika posisi dan perlekatan bayi selama menyusui sudah tepat, bayi akan mampu menghisap ASI dengan efektif?		
13.	Apakah posisi menyusui yang salah pada perlekatan tidak dapat menyebabkan putting susu lecet?		
14.	Apakah kehadiran orang tua dapat mendukung pengalaman menyusui yang baik bagi ibu dan bayi?		
15.	Apakah kualitas dan jumlah makanan yang dikonsumsi ibu menyusui sangat menentukan pasokan nutrisi untuk ASI?		

Keterangan :

0 : Jawaban salah

1 : Jawaban benar

Total benar : 10

Lampiran 3 : Kuesioner Ibu Nifas *After*

KUESIONER IBU NIFAS

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	
		YA	TIDAK
1.	Apakah masa nifas terjadi selama 6 minggu?	✓	
2.	Apakah edukasi kesehatan tentang teknik menyusui yang baik dan benar penting pada masa nifas?	✓	
3.	Apakah emosional antara ibu dan bayi tidak berpengaruh pada saat menyusui?		✓
4.	Apakah ASI merupakan sumber makanan bayi yang paling penting?	✓	
5.	Apakah pada saat menyusui mulut bayi hanya masuk ke bagian putting susu saja?		✓
6.	Apakah posisi yang tidak tepat dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi ibu saat menyusui?	✓	
7.	Apakah keberhasilan menyusui sangat dipengaruhi oleh posisi dan perlekatan yang tepat antara ibu dan bayi?	✓	
8.	Apakah menyusui bayi dilakukan saat ibu nifas mau saja?		✓
9.	Apakah teknik menyusui yang baik dan benar dibutuhkan agar ibu dan bayi merasa nyaman?	✓	
10.	Apakah pemberian ASI tidak perlu disiapkan sejak masa kehamilan?		✓
11.	Apakah hisapan dengan baik saat menyusui terlihat saat bayi menyusu dengan tenang?	✓	
12.	Apakah ketika posisi dan perlekatan bayi selama menyusui sudah tepat, bayi akan mampu menghisap ASI dengan efektif?	✓	
13.	Apakah posisi menyusui yang salah pada perlekatan tidak dapat menyebabkan putting susu lecet?		✓
14.	Apakah kehadiran orang tua dapat mendukung pengalaman menyusui yang baik bagi ibu dan bayi?	✓	
15.	Apakah kualitas dan jumlah makanan yang dikonsumsi ibu menyusui sangat menentukan pasokan nutrisi untuk ASI?	✓	

Keterangan :

0 : Jawaban salah

1 : Jawaban benar

Total benar : 15

Lampiran 4 : Leaflet edukasi teknik menyusui yang baik dan benar

**Kemendes
Poltekkes Tanjungkarang**

EDUKASI MASA NIFAS

Masa nifas berlangsung selama sekitar enam minggu atau 40 hari. Pada masa ini bayi membutuhkan sumber makanan yang paling penting yaitu ASI.

Apa Itu Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar?

Merupakan cara memberi ASI pada bayi dengan perlekatan posisi ibu dan bayi dengan tepat. Pemberian ASI ini perlu disiplin sejak masa kehamilan.

Pentingnya kontak kulit!!!

Kontak kulit secara alami membimbing bayi merangsek untuk menemukan payudara ibu. Mengatkan ikatan emosional antara ibu dan bayi.



*** Kapan si waktu dan cara menyusui yang baik?

Berikut ini penjelasannya

1. Menyusui kapanpun bayi meminta (on demand)
1. Menyusui bayi secara bergantian masing-masing 5-15 menit hingga air susu berhenti keluar sampai payudara kosong
2. Ibu menyusui minimal 8 kali sehari
3. Jika bayi tidur lebih dari 3 jam maka bangunkan dan susui
4. Ketika bayi sudah kenyang, payudara terasa penuh, ASI dpt di perah dan disimpan



Bagaimana jika ibu salah perlekatan dan posisi dampak apa yang ditimbulkan??

Hal ini dapat menyebabkan **putting susu reot** yang mengakibatkan ibu enggan menyusui



FAKTOR YANG MENPENGARUHI MENYUSU DINI

1. Kehadiran orang tua dapat mendukung pengalaman menyusui
2. Kualitas dan jumlah makanan yang dikonsumsi ibu menyusui sangat menentukan **pasokan nutrisi untuk ASI** dan aktifitas sehari-hari



Teknik Menyusui Yang Benar

BREASTFEEDING



Langkah-langkah posisi ibu saat menyusui yang benar:

- Runding atau beralaskan bantal dengan posisi mendukung punggung ibu
- Posisi kepala ibu di pertengahan bahu
- Bahu ibu sedikit lebih rendah dari ibu, sehingga payudara ibu bisa lebih mudah masuk ke mulut bayi
- Dekatkan kepala ibu ke dada ibu sehingga bisa melihat payudara ibu, tidak perlu melihat tangan ibu yang memegang payudara
- Bekerja sama dan tenang dan rileks dalam proses menyusui, sehingga ibu merasa senang dan nyaman



Posisi & Pelekatan Menyusui

Kontak kulit dan pelekatan bayi untuk menyusui adalah kunci, dan jika proses menyusui ASI dengan efektif, itu akan sangat membantu proses menyusui lebih lanjut dan meningkatkan jumlah ASI yang diproduksi.

Posisi dan pelekatan menyusui yang tepat:



- ➔ Memastikan selangkang leher berada ke arah kepala belakang ibu
- ➔ Pelekatan mulut bayi ke payudara ibu, bukan hanya payudara saja, tapi juga areola dan puting
- ➔ Bayi menghisap puting, bayi bayi harus sedekat dengan payudara sehingga payudara masuk ke dalam mulut bayi
- ➔ Bayi menghisap payudara dengan kuat dan dalam

**Kemendes
Poltekkes Tanjungkarang**

Tanda bahwa bayi menghisap dengan baik

- Bayi tampak tenang saat menyusui, dengan gerakan tangan yang dalam dan gelat.
- Bayi terlihat santai, dengan pipi penuh dan tidak cekung.
- Terdengar suara resapan (sucking sound) yang kuat, bukan suara "klik" yang lemah atau tidak ada.
- Bayi tampak puas dan rileksnya setelah selesai menyusui.



Jika bayi tidak dapat menghisap dengan baik, ibunya merasa akan tampak gelisah, sering menangis dalam waktu singkat, dan akan sering melepas ASI. Ketika ini terjadi, menyusui akan sulit. Jika tidak ada kemajuan, sebaiknya segera hubungi dokter atau konsultan laktasi. Selain itu, ibu juga dapat membantu dengan mengkompres payudara atau ASI yang tersisa dapat digunakan untuk bayi lain.

Lampiran 5 : Izin Lokasi Pengambilan Kasus

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1. Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Santi Yuniarti, S.Tr. Keb, Bdn
Alamat : Jalan Brawijaya Blok 4, Desa Karang Anyar
Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ristiana Sari
Nim : 2215401116
Tingkat/semester : III (Tiga) / VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Santi Yuniarti, S.Tr. Keb, Bdn sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan ahli madya kebidanan program studi D-III Kebidanan Tanjungkarang Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Lampung Selatan, 20 Februari 2025

Pembimbing Lapangan



Santi Yuniarti, S.Tr. Keb, Bdn
NIP. 197706252007012008

Lampiran 6 : Lembar Permintaan Menjadi Subjek

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNG KARANG**

Jl. Soekarno-Hatta No. 1. Hajimena, Bandar Lampung

LEMBARAN PERNYATAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. S
Umur : 21 tahun
Alamat : Dusun 4A Desa Karang Anyar, Kcc. Jati Agung

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Asuhan Kebidanan yaitu Penerapan Edukasi Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu :

Nama : Ristiana Sari
Nim : 2215401116
Tingkat/semester : III (Tiga) / VI (Enam)

Lampung Selatan, 23 Februari 2025

Mahasiwa

Klien



Ristiana Sari

Ny. S

Menyetujui
Pembimbing Lahan


Santi Yuniarta, S.Keb.Bah
NIP. 197706252007012008

Lampiran 7 : Lembar Persetujuan (*Informed Choice*)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1. Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CHOICE*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tn. A

Umur : 26 tahun

Alamat : Dusun 4A Desa Karang Anyar, Kec. Jati Agung

Selaku suami telah diberikan penjelasan mengenai Penerapan Edukasi Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas serta mengisi questioner yang diberikan terhadap Istri.

Lampung Selatan, 10 Maret 2025

Mahasiswa

Suami/Keluarga



Ristiana Sari



Tn. A

Menyetujui,

Penbimbing Lapangan



Santi Yuniarti, S.Tr.Keb.Bdn
NIP. 197706252007012008

Lampiran 8 : Lembar izin pengambilan studi kasus

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
*Jl. Soekarno-Hatta No. 1, Hajimena, Bandar Lampung***

IZIN PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. S

Umur : 21 tahun

Alamat : Dusun 4A Desa Karang Anyar, Kec. Jati Agung

Menyatakan bahwa saya telah setuju untuk diberikan penjelasan mengenai Penerapan Edukasi Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas. Saya bersedia melakukan teknik menyusui yang baik dan benar serta mengisi quesioner. Asuhan akan diberikan oleh :

Nama : Ristiana Sari

Nim : 2215401116

Tingkat/semester : III (Tiga) / VI (Enam)

Lampung Selatan, 10 Maret 2025

Mahasiwa



Ristiana Sari

Klien



Ny. S

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



Santi Yudianto, S.Pd, Keb, Bdn
NIP.198503202010011011

Lampiran 9 : Lembar *informed consent*

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Jl. Soekarno-Hatta No. 1. Hajimena, Bandar Lampung

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. S

Umur : 21 tahun

Alamat : Dusun 4A Desa Karang Anyar, Kcc. Jati Agung

Menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan mengenai Penerapan Edukasi Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Nifas. Saya bersedia melakukan teknik menyusui yang baik dan benar serta mengisi quesioner.

Lampung Selatan, 10 Maret 2025

Mahasiswa

Klien



Ristiana Sari

Ny. S

Menyetujui,
Pembimbing Klinis



Santi Yuniarti, S.P., Kch. Bdn
NIP.198503202010011011

Lampiran 10 : Dokumentasi asuhan

DOKUMENTASI

Kunjungan I, di ruang nifas PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb., Bdn



Kunjungan II, hari ketiga dirumah Ny. S



Kunjungan III, hari keenam dirumah Ny. S



Lampiran 11 : Lembar bimbingan proposal dan hasil pembimbing 1

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPINANG**

NAMA MAHASISWA : Rafiana Sari
 NIM : 2215101116
 PEMBIMBING : Utama (1) / Pendamping (2)
 NAMA PEMBIMBING : Dr. Sudarmi, S. Pd., M. Kes

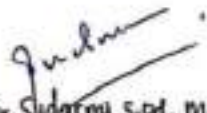
No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	07/2024 11	Bimbingan judul LTA	ACC	
2.	07/2024 02	Bimbingan bab 1-3	ACC	
3.	5/2024 5	Bimbingan Bab 9 tinjauan kebid	perbaiki	
4.	6/2024 5	Bimbingan bab 5	perbaiki	
5.	9/2024 5	Bimbingan bab 4-6	acc dan perbaiki	
6.				

Bandar Lampung, November 2024

Ketua Prodi D-III Kebidanan

Pembimbing LTA,


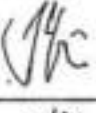
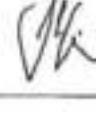



 Dr. Ika Fitria Elmeida, S. SiT., M. Keb
 NIP. 197804062006042002


 (Dr. Sudarmi, S. Pd., M. Kes)
 NIP. 19651051085032003

Lampiran 12 : Lembar bimbingan proposal pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPINANG

NAMA MAHASISWA : Rishiana Sari
 NIM : 2215401116
 PEMBIMBING : Utama (1) / Pendamping (2)
 NAMA PEMBIMBING : Dr. Ika Fitria Esmelda, S.SiT., M.Kes

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	07 / 2024 / 11	Bimbingan judul LTA	Ala Jani	
2.	10 / 2025 / 02	1. Riset kuesioner pengabdian 2. Cari referensi yg relevan	Rivli	
3.	11 / 2025 / 02	- perbaiki kerangka teoritis - perbaiki pembahasan	Rivli	
4.	12 / 2025 / 02	Perbaiki kuesioner k. teori dan metode	Kerli	
5.	13 / 2025 / 02	Ala long form	Ala	
6.				

Bandar Lampung, November 2024

Ketua Prodi D-III Kebidanan



Dr. Ika Fitria Esmelda, S.SiT., M.Kes
 NIP. 197804062006042002

Pembimbing LTA,

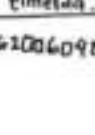




Dr. Ika Fitria Esmelda, S.SiT., M.Kes
 NIP. 197804062006042002

Lampiran 13 : Lembar bimbingan hasil pembimbing 2

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PRODI D-III KEBIDANAN TANJUNGPINANG

NAMA MAHASISWA : Ristiana Sari
NIM : 221540016
PEMBIMBING : Utami++ / Pendamping (2)
NAMA PEMBIMBING : Dr. Ika Fitria Elmeida, S.SiT., M. Keb

No.	Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Tanda Tangan
1.	09/2015 05	Bimbingan Bab IV	perbaiki dan lengkap	
2.	14/2015 05	Bimbingan Bab IV-VI	perbaiki teknik penulisan	
3.	15/2015 05	Bimbingan Bab IV-VI	add again hati LTA	
4.				
5.				
6.				

Bandar Lampung, Mei 2015

Ketua Prodi D-III Kebidanan

Pembimbing LTA,



Dr. Ika Fitria Elmeida, S.SiT., M.Keb
NIP. 197804062006042002



Dr. Ika Fitria Elmeida, S.SiT., M.Keb
NIP. 1978 04062006042002